

## **ABSTRAK**

Pola Komunikasi lintas budaya adalah proses komunikasi yang terjadi dalam berbagai hal budaya yang berbeda serta penerimaan pesan dengan cepat dan tepat, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami. Komunikasi lintas budaya terhadap Pola Komunikasi Lintas Budaya Ikatan Pelajar Mahasiswa Polewali Mandar Yogyakarta (IPMPY) awalnya perbedaan pada bahasa merupakan hal yang menjadi tantangan tersendiri bagi mereka, sehingga cukup mengalami kesulitan. Dalam terjadinya proses interaksi, pada akhirnya saling memberikan pemahaman terhadap kebudayaan yang saling berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola komunikasi lintas budaya yang dilakukan oleh Ikatan Pelajar Mahasiswa Polewali Mandar Yogyakarta dalam berkomunikasi di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teori Akomodasi Komunikasi yang dikemukakan oleh Howard Giles dan koleganya dan teori Manajemen Kecemasan dan Ketidakpastian yang dikembangkan oleh Gudykunst. Jenis penelitian ini pendekatan kualitatif menggunakan paradigma konstruktivis dengan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pola komunikasi yang terjadi terhadap Pola Komunikasi Lintas Budaya Ikatan Pelajar Mahasiswa Polewali Mandar Yogyakarta ini ditemukan adanya pola komunikasi secara primer dan pola komunikasi secara sirkular yang berbentuk pola komunikasi lingkaran. Komunikasi ini berlangsung secara bertahap dengan adanya keinginan dari diri masing – masing untuk membaaur serta bersosialisasi antar satu sama lain, pola komunikasi Pola Komunikasi Lintas Budaya Ikatan Pelajar Mahasiswa Polewali Mandar Yogyakarta (IPMPY) semakin baik dengan mampu menerima perbedaan budaya.

Kata kunci : Pola Komunikasi, Komunikasi Lintas Budaya, Ikatan Pelajar Mahasiswa Polewali Mandar Yogyakarta

## **ABSTRACT**

*Cross-cultural communication patterns are communication processes that occur in various different cultures and receive messages quickly and accurately, so that the messages conveyed can be understood. Cross-cultural communication on the Cross-Cultural Communication Patterns of the Yogyakarta Polewali Mandar Student Association (IPMPY), initially the difference in language was a challenge for them, so they experienced quite a lot of difficulties. In the process of interaction, in the end they give each other an understanding of different cultures. This research aims to describe the cross-cultural communication patterns carried out by the Polewali Mandar Yogyakarta Student Association in communicating in Yogyakarta. This research uses the Communication Accommodation theory proposed by Howard Giles and his colleagues and the Anxiety and Uncertainty Management theory developed by Gudykunst. This type of research uses a qualitative approach using a constructivist paradigm with descriptive qualitative methods. Based on the results of research that has been carried out, it shows that the communication patterns that occur in the Cross-Cultural Communication Patterns of the Polewali Mandar Yogyakarta Student Association are found to have primary communication patterns and circular communication patterns in the form of circle communication patterns. This communication takes place in stages with the desire of each of them to mingle and socialize with each other, the communication pattern of the Cross-Cultural Communication Pattern of the Polewali Mandar Yogyakarta Student Association (IPMPY) is getting better by being able to accept cultural differences.*

*Keywords: communication patterns, cross-cultural communication, polewali mandar yogyakarta student association*